

Laporan : wawancara
Tempat : Dusun Kebun laut
Waktu : 14:00
Durasi : 30 menit

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara Informan I Pak Aziz

Ketua panitia acara/tokoh agama

1. peneliti : *"Assalamualaikum Pak Aziz, terima kasih banyak bisa menyempatkan bekte untuk atemmo bule pada siang hari ini pak"*.
(assalamualaikum pak aziz, terimakasih banyak bisa menyempatkan waktu untuk bertemu dengan saya pada siang hari ini pak.)

Pak aziz : *"Walaikum salam, Engghi pade-pade nak"*(iya sama-sama nak).
"Bede kaperloan nape bkn atemmoa kalaben pak aziz nak?"
(ada keperluan apa kamu mau bertemu pak aziz?)
"sebelumnya pak aziz kenalana ghellu', bkn anakna pak zainal ye? Oreng pacenan?, a kuliah edimma bkn nak, la semester berempa nengkene?"
(kamu anaknya pak Zainal ya? Orang pacenan?, kuliah dimana kamu nak, sudah semester berapa sekarang?)

Peneliti : *"engghi pak, bule anaknya pak Zainal, bule kuliah di Universitas muhammadiyah gresik pak, la semester 7"*.
(iya pak, saya anaknya pak zainal, saya kuliah di universitas muhammadiyah gresik, sudah semester 7).

Pak aziz : *"oh.... pantes cara se kenal menje nak, tak asing moana."*
"saporana ye nak, Ladueri pak aziz sibuk e maseghit tak bisa nemmoe bkn polana bede kesibukan e maseghit, bhuru malem na ebelae bine se bkn bede parlona atemmoa pak aziz" .

(oh.. pantas seperti kenal nak, wajahnya gk asing maaf ya nak sudah dua hari pak aziz sibuk di masjid tidak bisa menemui kamu karena ada kesibukan dimasjid, baru semalam istri saya memberitahukan kalau kamu ingin bertemu saya).

Peneliti : *" pangaporana engghi pak mengganggu bhektona ghinto."*
(maaf sebelumnya pak sudah mengganggu waktunya).

"maksud tujuan bule atemmo sampean untuk berbicara terkait molod e Maseghit Sa'addatuddarain pak. Sebelumnya Ghinto kan selaku tokoh agama dan panitia e maseghit pak, bule tertarik untuk berbincang kalaben ghinto, Terkait biaya se bede e acara molod ento. Karena bule terro onenga di balik acara molod ento bede nape bhei?"

(maksud tujuan saya bertemu dengan anda untuk berbicara terkait Maulid di masjid Sa'adatuddarain pak. Anda selaku tokoh agama dan panitia di masjid pak, saya tertarik untuk berbincang dengan anda, terkait biaya yang ada di acara Maulid Nabi ini. Karena saya juga ingin tau apa yang ada di balik acara Maulid ini apa saja?)”

Pak aziz : *”oh.... tujuannya bkn untuk mengetahui hal tersebut nak. Terro penjelasan se lanjut apa se pendek bkn nak? Mon selanjeng ecareta a se lengkap, mon terro se singkat-singkat e singkata bhei”.*

(oh...tujuannya kamu untuk mengetahui hal tersebut nak. Mau penjelasan yang panjang apa yang pendek kamu nak? Kalau yang panjang mau saya ceritakan secara lengkap, kalau mau yang singkat-singkat saya singkat saja)

Peneliti : *”terserah sampean pak intinya tujuannya bule untuk mengetahui hal tersebut. ” bule izin untuk mulai engghi pak untuk menanyakan beberapa pertanyaan ”*

(saya izin untuk memulai ya pak menanyakan beberapa pertanyaan)

Pak aziz : *”silahkan nak untuk tak membuang-buang waktu, pak aziz kean bede parlona”*

(silahkan nak, untuk tidak membuang waktu , pak aziz juga ada keperluan).

Peneliti : *” pangaporana engghi pak, pertama-tama, bule terro onenga lebih bennyak tentang pengalaman nya ghinto pribadi, beremma pertama kali terlibat dalam perayaan molod e maseghit sa'adatuddarain?”.*

(maaf sebelumnya pak, Pertama-tama, saya ingin tahu lebih banyak tentang pengalaman Bapak secara pribadi. Bagaimana Bapak pertama kali terlibat dalam perayaan Maulid Nabi di masjid Sa'adatuddarain?)

Pak aziz : *” menje nak, deri sedhullu zaman ngodena, pak aziz terlibat bhei e acara molod. awal pertamana sebagai jamaah biasa e maseghit, lambek-lambek pak aziz mulai seneng aktif sebagai jamaah e maseghit, dan setiap acara molod pak aziz aktif terus lambhek-lambek pak aziz dilibatkan bhei sampai sekarang”.*

(begini nak, dari zaman muda , pak aziz terlibat terus di acara Maulid. Awal pertama Cuma sebagai jamaah biasa di masjid, lama-kelamaan pak aziz dilibatkan terus samapai sekarang).

Tema 1 Makna Acara Maulid Nabi : Sarana Persatuan Umat Islam

1. Pertanyaan : *"jadi seperti itu ya Pak. Sebelumnya Bisa ceritakan beremna perasaan pak aziz e beкто terlibat e delem acara molod ento?"*
(sebelumnya bisa ceritakan bagaimana perasaan pak aziz di waktu terlibat di dalam acara molod ini?)

Pak aziz : *"Tentunya, bule merasa terhormat sudah di percayakan untuk menjadi bagian dalam acara , apapole tanggung jawabna paste raje nak. Benne perayaan biasa reak, justru perayaan sangat luar biasa sebab perayaan ento, bentuk sebuah mempertahankan tradisi".*

(tentunya saya merasa terhormat sudah di percaya untuk menjadi bagian dalam acara , apalagi tanggung jawab nya pasti besar nak, bukan perayaan biasa ini, melainkan perayaan sangat luar biasa sebab perayaan ini , bentuk sebuah mempertahankan tradisi).

Pertanyaan : *"artinya perayaan ento merupakan sebuah kehormatan ya pak bagi ghinto, dan jughen sebagai mempertahankan sebuah tradisi engghi?. menurut ghinto seperti apa jamaah dalam menyambut perayaan molod ento pak ? apa mereka arassa seneng, bahagia atau beremna menurut bapak ?*

(artena perayaan ini merupakan sebuah kehormatan ya pak bagi anda, dan juga sebagai mempertahankan sebuah tradisi ya? Menurut anda seperti apa jamaah di dalam menyambut perayaan maulid ini pak?,apa mereka merasa senang,bahagia atau bagaimana menurut bapak?)

Pak aziz : *"mon begi jamaah ,reak benne hanya peringatan bhei nak, tape merupakan sebuah momen kebersamaan bersatu abegi kebahagiaan dan kaghebey renungan ajheranna nabi, dan molod ento kaghebey akompol abhereng-bhereng."*

(Bagi kami, ini bukan hanya peringatan saja nak, tapi merupakan sebuah momen kebersamaan bersatu berbagi kebahagiaan dan sebagai renungan ajaran nabi,dan maulid ini bertujuan untuk sebuah kebersamaan dan intropeksi diri.) **(Noema)**

2. pertanyaan :

"Pak Aziz, ghinto menjelaskan bahwa molod ento benne hanya peringatan,tape sebuah momen abhereng-bhereng dan intropeksi diri,bisa ghinto jelaskan lebih jelas,nape se ghinto abes, se eakeding kalben se erasakan e beкто molod ento pak?"

(pak aziz,Anda menyebutkan bahwa Maulid Nabi bukan hanya peringatan, tapi juga momen kebersamaan dan introspeksi. Bisa ceritakan lebih jelas tentang apa yang Bapak lihat, dengar, dan rasakan selama perayaan ini?.)

Pak aziz : *"e beкто molod berlangsung nak, sakabbhina oreng terlihat bahagia, apapole ngeding soarana oreng a due, sholawatan kalaben ngajhi, la arassa ongghu kekeluargaan e sakabbhina jamaah. Rasaana tenang apolong jadi satu, reak benne hanya pangabesan secara fisik bhei tape spiritualna kean se mendalam."*

(di waktu maulid ini berlangsung nak, saya melihat wajah-wajah bahagia, mendengar suara doa dan selawat, mengaji rasanya merasakan kehangatan jamaah. rasanya damai dan persatuan yang kuat. Ini bukan hanya pengamatan fisik, tapi juga pengalaman emosional dan spiritual yang mendalam.)(**Epoche**)

3. pertanyaan:

"selanjutna pak, nape perasaan kalaben pekkeranna ghinto e beкто molod ento e alaksana aken pak?"

(selanjutnya pak, Bagaimana perasaan dan pikiran anda saat acara berlangsung?.)

Pak aziz : *"perayaan reak terhubung erat kalaben beкто molod e maseghit nak, saat e beкто jereak, tak hanya e maseghit tape seluruh disa paste berbeda, carana bede semacam kesucian kalaben histori se e karassa, tape reak benne hanya tentang engkene, tape kean maenga' masarakat ka sejarah kalaben warisanna kita."*

(Perayaan ini terhubung erat dengan masjid kami dan waktu Maulid. Saat itu, tidak hanya masjid, tapi seluruh desa terasa berbeda. Ada semacam kesucian dan historisitas yang terasa. Ini bukan hanya tentang sekarang, tapi juga mengingatkan kami pada sejarah dan warisan kami.)(**Noesis**)

4. Pertanyaan :

"bule paham pak, menurutna ghinto pak, nape se ghinto anngep sebagai inti deri perayaan ento? Bule terro onenga lebih delem beremma pandanganna ghinto terkait pengalaman se ngabentuk e delem acara ento?"

(Saya mengerti, menurut bapak, apa yang bapak anggap sebagai inti dari perayaan ini? Saya ingin lebih memahami bagaimana pandangan Bapak membentuk pengalaman acara ini.)

Pak aziz : *"inti deri perayaan ento menurut bule adalah pengingat tentang ajaran nabi muahmmad SAW dan beremma masyarakat menerapkanna e delem kehidupan sehari-harina,reak tentang mempertahankan nilai-nilai islam kalaben meneruskan ka generasi selanjutna nak."*

(Inti dari perayaan ini, menurut saya, adalah pengingat tentang ajaran Nabi Muhammad SAW dan bagaimana kami menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini tentang mempertahankan nilai-nilai Islam dan meneruskannya kepada generasi selanjutnya.)(**Intentional Analysis**)

5. Pertanyaan :

"pertanyaan selanjutna pak, secara keseluruhan nape se saongghuna melekat kalaben paleng delem e acara molod nabi ento?"

(Terakhir, secara keseluruhan apa yang benar-benar melekat dan paling penting dalam acara maulid nabi ini?)

Pak aziz : *"menje nak, poin pentingna menurut bule adalah kebersamaan edelem keimanan kalaben cinta ka nabi muhammad SAW., ento kean adalah pondasi se maghebey masyarakat kabbhi terhubung. Ento merupakan esensi deri para jamaah masyarakat kabbhi."*

(Poin pentingnya menurut saya adalah kebersamaan dalam keimanan dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Ini adalah fondasi yang membuat kami semua terhubung, melampaui perbedaan pribadi kami. Ini adalah esensi dari jamaah kami.) **(Eidetic Reduction)**

6. Pertanyaan :

"jadi jemento engghi pak, mengken bule terro ngabahas terkait biaya pak. Beremma biaya perayaan ento biasana e kelola kalaben deri dimma sumberna engghi?"

(jadi seperti itu ya pak, Sekarang, saya ingin membahas tentang biaya pak. Bagaimana biaya perayaan ini biasanya dikelola dan dari mana sumbernya ya pak?.)

Pak aziz : *"Jadi, untuk biaya masyarakat biasana makompol sumbangan deri jamaah, sakbbhina ekelola secara transparan, masyarakat kean kadang-kadang ngalakone penggalangan dana mon ekaparloe nak."*

(jadi untuk biaya, kami biasanya mengumpulkan sumbangan dari jamaah. Semua dikelola secara transparan. Kami juga kadang-kadang melakukan penggalangan dana jika perlu.)

Tema 2 Makna Biaya dalam Acara Maulid Nabi

7. Petanyaan :

"beremma pak aziz melihat peran biaya dalam tardisi ento pak?" dan apa maknanya bagi pak aziz secara pribadi?"

(Bagaimana Bapak melihat peran biaya dalam tradisi ini? Dan apa maknanya bagi Bapak secara pribadi dan bagi jamaah?")

Pak aziz : *"biaya reak penting nak, karena mon tadek Biaya perayaan ini tak kera berjalan, maka deri jereak kontribusinya jamaah di perlukan , mon tadek kontribusi dari para jamaah tidak bisa di laksanakan, dan kontribusi itu penting karena akan membentuk sebuah kebersamaan, dan bagi pak aziz reak menunjukkan sebuah komitmen sakabbhina terhadap maseghit dan tradisi kita".*

(biaya ini penting nak, karena kalau tidak ada biaya perayaan ini tidak akan berjalan, dan maka dari itu kontribusi jamaah diperlukan, kalau tidak adanya kontribusi dari para jamaah tidak bisa di laksanakan, dan kontribusi itu penting karena akan membentuk sebuah kebersamaan, dan bagi pak aziz ini menunjukkan sebuah komitmen seluruh jamaah terhadap masjid dan tradisi kita).

8. Pertanyaan :

"jadi penjelasannya seperti itu ya pak aziz, bisa ghinto jelaskan lebih lanjut tentang beremma biaya maulid ini e rasakan kontribusinya oleh bapak aziz dan jamaah, apa se rasakan e beкто berkontribusi secara finansial e acara molod ento? "

(jadi penjelasan nya seperti itu ya pak aziz, bisa bapak jelaskan lebih lanjut tentang bagaimana biaya maulid ini di rasakan kontribusinya oleh bapak aziz dan jamaah, apa yang di rasakan di waktu berkontribusi secara finansial di acara maulid ini?)

Pak aziz : *"menje nak penejelasannya, waktu berkontribusi perasaan bangga paste bede dan onghu poas rassana, tak hanya pak aziz bhei se merasakan senneng, tape masyarakat dan jamaah arassa pade senneng ghen poas. Sakabbhina masyarakat dan jamaah merasakan kebersamaan , seakan bede partisipasi e delem sesuatu se lebih raje deri diri sendiri. Reak benne hanya soal pesse nak, jughen tentang beremma masyarakat kabbhi berinvestasi dengan emosional ghen spiritual e delem tradisi ento"*.

(seperti ini nak, pada saat berkontribusi perasaan bangga pasti ada dan sangat puas hati rasanya, tak hanya pak aziz saja yang merasakan senang, tetapi masyarakat dan jamaah merasa senang dan puas. Semua masyarakat dan jamaah juga merasa puas. Semua masyarakat dan jamaah merasakan kebersamaan, seakan ada partisipasi di dalam sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Ini bukan hanya soal uang nak, tapi bagaimana masyarakat semuanya berinvestasi dengan emosional dan spiritual di dalam tradisi ini.)
(Noema)

9. Pertanyaan :

"jadi seperti itu engghi," terus pak Beremma perasaan bangga dan rasa poas ento pada kontribusi biaya e delem mempengaruhi persepsi terhadap biaya ini pak ? apa bede perbedaan e delem rasa tanggung jawab ataupun kebanggan se di rasakan e bekto atau tempat tertentu?"

(jadi seperti itu, terus bagaimana perasaan bangga dan puas tersebut pada kontribusi biaya dalam mempengaruhi persepsi terhadap biaya ini, Pak? Apakah ada perbedaan dalam rasa tanggung jawab atau kebanggaan yang dirasakan di waktu atau tempat tertentu?")

Pak aziz : *"ye tentunya , mola molod nabi la semmak la paste semangatnya masyarakat dan jamaah meningkat. Apa pole masjid menjadi tempat kegiatannya. Bekto dan tempat reak membawa rasa khusus, bede keterhubungan antara momen molod dan kesadaran akan kontribusi kita. Reak maghebey kita lebih merasakan pentingnya sumbangan se eberrik."*

(Ya, tentu saja. Saat Maulid Nabi mendekati, semangat jamaah meningkat. Masjid menjadi pusat kegiatan. Waktu dan tempat ini membawa perasaan khusus. Ada keterhubungan antara momentum Maulid dan kesadaran akan kontribusi kita. Ini membuat kami lebih merasakan pentingnya sumbangan tersebut.) **(Epoche)**

10. Pertanyaan :

"jadi seperti itu engghi. Selanjutnya bule terro onenga lebih dalam terkait ifnormasi lebih luas e delem acara molod ento pak. E delem acara molod ento nape dampak deri sumbangan se terkumpul tersebut begi jamaah menurut ghinto?,apakah bede pengalaman atau perubahan se terjadi karena biaya ento pak?"

(jadi seperti itu ya pak. Selanjutnya saya ingin tau lebih dalam terkait acara maulid ini pak. Di dalam acara maulid ini apa dampak dari sumbangan tersebut bagi jamaah menurut bapak? Apakah ada pengalaman atau perubahan yang terjadi karena biaya ini?)

Pak aziz : *"dampakna raje nak, sumbangan reak memungkinkan sakabbina oreng untuk merayakan dengan lebih meriah, lebih deri jereak bede rasa kebersamaan kalaben pencapaian se muncul. Teap taonna, bede perubahan kalaben peningkatan e delem molod ento, poleanna maghebey sebuah kepuasan bahwa sumbangan se e berrik sangat berarti"*.

(Dampaknya besar nak. Sumbangan ini memungkinkan kami untuk merayakan dengan lebih meriah. Lebih dari itu, ada rasa kebersamaan dan pencapaian yang muncul. Setiap tahun, kami melihat perubahan dan peningkatan dalam perayaan, dan itu memberi kami kepuasan bahwa sumbangan kami berarti." (Noesis)

11. Pertanyaan :

"jadi nape selamare e sampaikan ghinto, beremma pak aziz melihat hubungan antara biaya ento kalaben nilai-nilai kebersamaan jamaah? beremma sumbangan ento mengubah atau memperkuat nilai-nilai tersebut?".

(Mengingat apa yang Bapak katakan, bagaimana Bapak melihat hubungan antara biaya ini dengan nilai-nilai pada kebersamaan jamaah? Apakah sumbangan ini mengubah atau memperkuat nilai-nilai tersebut?"

Pak aziz : *"sumbangan ento jelas memperkuat nilai-nilai kebersamaan nak, ento tentang lebih deri sekedar pesse, ento sebuah ekspresi deri solidaritas kalaben kepercayaan sakabbhina oreng. E beкто sakabbhina oreng a kontribusi, ento nonjuk'aken bahwa sakabbhina oreng bersatu e delem tujuan kalaben nilai. Ento se memperkuat ikatan sakabbhina oreng sebagai jamaah"*

(Sumbangan ini jelas memperkuat nilai-nilai kebersamaan. Ini tentang lebih dari sekedar uang; ini adalah ekspresi dari solidaritas dan kepercayaan kami. Ketika kami semua berkontribusi, ini menunjukkan bahwa kami bersatu dalam tujuan dan nilai. Ini memperkuat ikatan kami sebagai sebuah jamaah).
(Intentional Analysis)

12. Pertanyaan :

"makasih pak atas jawabannya .pertanyaan Terakhir pak, nape inti pemikiran atau hal penting se mendasari konsep biaya ento dalam tardisi molod ento engghi pak?".

(makasih pak atas jawabannya, ini pertanyaan terakhir pak, apa inti pemikiran atau hal penting yang mendasari konsep biaya ini dalam tradisi Maulid Nabi ya pak?)

Informan : *"hal utama na adalah pengorbanan kalaben aberrik. Biaya ento benne hanya transaksi finansial, tape simbol deri pengorbanan pribadi demi kebaikan bersama. Ento mencerminkan rasa cintana kalaben dedikasi ka maseghit kalaben tradisi molod. Ento sebagai ungkapan deri keyakinan sakabhina jamaah bahwa dengan aberrik, bisa memperkuat iman kita dan kebersamaan jamaah"*.

(hal utamanya adalah pengorbanan dengan memberi. Biaya ini bukan hanya transaksi finansial, tapi juga simbol dari pengorbanan pribadi demi kebaikan bersama. Ini mencerminkan cinta dan dedikasi kami terhadap masjid dan tradisi Maulid Nabi. Ini adalah ungkapan konkret

dari keyakinan kami bahwa dengan berbagi, kita memperkuat jamaah dan iman kita."**(Eidetic Reduction)**

13. pertanyaan :

"jadi sangat jelas engghi pak dibalik maulid nabi ento. Pemahamanna ghinto tentang biaya tradisi molod memberikan perspektif se mendalam dan berharga begi penelitiannya bule ento".

(sangat jelas pak cerita di balik maulid nabi ini. Pemahaman Bapak tentang biaya dalam konteks tradisi Maulid Nabi memberikan perspektif yang mendalam dan berharga bagi penelitian saya. Terima kasih banyak telah berbagi wawasan dan pengalaman Bapak).

Pak aziz :

"Sama-sama nak. Pak aziz senang bisa membantu dan berharap penelitian na ghinto dapat memberikan manfaat bagi sakabbhina oreng utamana masyarakat bawean".

14. Pertanyaan : "Sekali lagi, terima kasih, Pak Aziz. Wawasan dan cerita Bapak sangat berharga bagi penelitian saya. Semoga apa yang kita bahas hari ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penelitian ini, tetapi juga bagi pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya tradisi ini. Wassalamualaikum."

Informan : "Walaikumsalam. Pak aziz juga berharap begitu. Semoga sukses dengan penelitian nya ya nak.."

Laporan : wawancara pak saenal

Tempat : Dusun Pacinan

Waktu : 12:00

Durasi : 30 menit

Informan II Pak Saenal selaku Kasi Kesra/panitia (Kasi Kesejahteraan)

1. *Pertanyaan : "Assalamualaikum, selamat siang Pak Enang. Pangaporana sebelumna pak, la agenggu waktu istirahat na ghinto. Pertama-tama bule memperkenalkan diri, bule mahasiswa Uiversitas Muhammadiyah gresik, asmana bule Dwi, tujuan awal bule atemmo ghinto untuk berbincang mengenai tradisi molod pak. Karena ghinto merupakan peran penting di kantor kecamatan sebagai kasi kesejahteraan pastena andik bennyak pengalaman utamanya terkait tradisi molod, bule terro onenga mengenai pengalamanna ghinto, terutama terakit kalaben biaya se terlibat e delem perayaan molod ento, beremma hal ento berkontribusi terhadap pembangunan sosial kalaben kultural e masyarakat. Lebet wawancara ento, harapanna bule bisa aberrik wawasan se berharga bagi penelitianna bule".*

(assalamualaikum, selamat siang pak enang. Maaf sebelumnya pak, sudah mengganggu waktu istirahat anda. Pertama-tama saya izin memeperkenalkan diri, saya merupakan mahasiswi universitas muhammadiyah gresik, nama saya dwi, tujuan awal saya bertemu dengan anda untuk berbincang mengenai tradisi maulid pak. Karena anda merupakan peran penting di kantor kecamatan sebagai kasi kesejahteraan pastinya punya banyak pengalaman utamanya terkait tradisi maulid. Saya ingin tau mengenai pengalam anda terutama terkait dengan biaya yang terlibat di dalam perayaan maulid ini, bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pembagunan sosial dengan kultural di masyarakat, melalui wawancara ini harapan saya bisa memberikan wawasan yang berharga bagi penelitian saya.)

Pak saenal : "wa'alaikum salam,Selamat siang nak, engghi tak nape-nape ghinto tak egenggu nak, justru pak enang seneng bede mahasiswa ingin bertemu dan berbincang dengan pak enang, siapa tau pak enang bisa ngabento ghinto nak".

(selamat siang nak, iya tidak apa-apa anda tidak mengganggu nak, justru pak enang senang ada mahasiswa ingin bertemu dan berbincang dengan pak enang, siapa tau pak enang bisa membantu anda nak).

*pertanyaan: "sebelumna bule izin engghi pak untuk mulai berbincang.
(sebelmunya saya izin untuk memulai berbincang).*

Pak saenal : " silahkan nak bisa di mulai, untuk menyingkat bekto. Karena pak enang harus kembali akerje jam 13:00".

(silahkan nak, bisa di mulai, untuk menyingkat waktu. Karena pak enang harus kembali bekerja jam 13:00).

Pertanyaan:"engghi pak, pertama bule terro onenga dengan membicarakan tentang sejarah dan tradisi molod e jamah kabbhi, menurut ghinto, beremma perkembangan tradisi ento dimana mon bule abesee disa ento bennyak nambe-nambei acara laenna, carana santunan kalaben beberempa acara laenna. Ento menurut ghinto menanggapi perkembangan e dimma se saongghuna hanyalah peringatan tape nambe benyyak acarana, sehingga tak fokus pada acara utamana? Bisa tolong berrik pendapatna ghinto pak?

(baik pak, pertama-tama Saya ingin memulai dengan membicarakan tentang sejarah dan tradisi Maulid Nabi di jamaah kita. Menurut bapak, bagaimana perkembangan tradisi ini yang mana kalau saya lihat desa ini banyak menambahkan acara lain seperti santunan dan beberapa acara lain. itu menurut bapak menanggapi perkembangan yang mana sebenarnya kan hanya peringatan tapi menambah banyak acaranya sehingga tidak fokus pada acara utama? Bisa tolong diberikan pendapatnya pak?).

informan : *"hmm.... jadi nak, tradisi molod ento lalambhek se bede deri zaman nenek moyang se dhullu. Sedhullu acarana hanya sederhana bhei , hanya akompol e delem maseghit, ngabeca sejarahna nabi, kalaben adhue abhereng-bhereng. La laen bekto, tradisi ento la aobe nambe-nambe kegiatan ceramah, santunan anak yatim kalaben kegiatan sosial laenna"*.

(hmm...{mengangguk kepala} jadi nak, tradisi Maulid Nabi di sini sudah ada sejak generasi nenek moyang kita. Dulu, perayaannya sederhana, hanya berkumpul di masjid, membaca sejarah Nabi, dan berdoa bersama. Seiring waktu, tradisi ini berkembang dengan menambahkan ceramah, santunan anak yatim, dan kegiatan sosial lainnya."

2. Pertanyaan : *"jadi mento engghi!" teros pak beremma ghinto nagbes perubahan se bede e delem tradisi ento? Apa bede dampak khusus e para jamaah ?"*.
(jadi seperti itu ! selanjutnya Bagaimana Anda melihat perubahan dalam tradisi ini? Apakah ada dampak khusus pada jamaah?)

Pak saenal : *"menje nak, perubahan ye paste bede, tape menurut pak enang pribadi , ini memiliki dampak positif. E bekto kita kabbbhi aghebey kegiatan sosial, carana santunan, masyarakat lebih menjadi dekat, reak kean maghebey carana masyarakat untuk abegi kaish sayang ka sakabbhina oreng se butuh, se menunjukkan nilai-nilai eslam se saongghuna, jemenje nak jawabanna pak enang"*.

(seperti ini nak, Perubahan ya pasti ada, tapi menurut saya, ini memiliki dampak positif. Saat kami melibatkan lebih banyak kegiatan sosial, seperti santunan, masyarakat menjadi lebih dekat. Ini juga menjadi cara kami untuk membagikan kasih kepada yang membutuhkan, menunjukkan nilai-nilai Islam yang sebenarnya, seperti itu nak jawaban pk enang).

3. pertanyaan: *"engghi pak bule paham nape se e sampaikan ghinto"*.
(iya pak, saya paham apa yang anda sampaikan)

"jadi perubahan e delem tradisi ento bukan hanya tentang beremma carana merayakan, tape tentang beremma carana memeperkuat nilai kalaben hubungan sosial e jamaah laenna"

(Saya paham, jadi perubahan dalam tradisi ini bukan hanya tentang cara merayakan, tetapi juga tentang memperkuat nilai dan hubungan sosial di jamaah).

Pak Saenal : *"engghi bender nak. Meskipun cara ngaraya aken na la aobe berkembang, tape inti deri molod tetep pade, ngahormate nabi muhammad kalaben enga' ka ajheranna, carana kegiatan na bhei se berkembang aobe sesuai zaman"*.

(iya benar nak,. Meskipun cara merayakannya berkembang, inti dari Maulid Nabi tetap sama: menghormati Nabi Muhammad dan mengingat ajarannya. Cara kami melakukannya saja yang berkembang sesuai kebutuhan zaman).

Tema 1 : Bentuk Lain Dari Biaya Maulid Nabi : Kepedulian Terhadap Sesama

4. pertanyaan : *"langsung ke inti pertanyaan engghi pak!, bule ingin memebicarakan tentang sejarahna dan tradisi molod ento e para jamaah. Menurut ghinto, beremma perkembangan tradisi ento mon bule liahat e disa ento benyyak nambahkan acara laenna seperti santunan kalaben acara laenna. Ento menurut pak enang menganggapi perkembangan edimma sebenarnya kan hanya peringatan tape malah nambah benyyak acara sehingge acarana tak fokus pada acara utamana? Bisa tolong diberi pendapatna pak?"*.

(Saya ingin memulai dengan membicarakan tentang sejarah dan tradisi Maulid Nabi di jamaah kita. Menurut bapak, bagaimana perkembangan tradisi ini yang mana kalau saya lihat desa ini banyak menambahkan acara lain seprti santunan dan beberapa acara lain. itu menurut bapak menanggapi perkembangan yang mana sebenarnya kan hanya peringatan tapi menambah banyak acaranya sehingga tidak fokus pada acara utama? Bisa tolong diberikan pendapatnya pak?)

Pak Saenal : *"pertanyaan bagus nak..., menje nak, saongghuna perkembangan tradisi molod e disa reak bisa e kote'e deri dua sisi laenna. Bisa diliat disisi penambahan acara seperti santunan sebagai ekspresi bentuk peduli terhadap sesama, jereak merupakan bentuk nyatana deri ajheran nabi terkait kepedulian kalaben sesama nak. Jemento bhei salah satuna"*.

(Pertanyaan yang sangat bagus nak..., seperti ini nak, Sebenarnya perkembangan tradisi Maulid Nabi di desa kita bisa dilihat dari dua sisi. Kita melihat dari sisi penambahan acara seperti acara santunan sebagai ekspresi kepedulian sosial. Nah Ini merupakan bentuk nyata dari ajaran Nabi tentang kepedulian terhadap sesama nak,.... seperti itu salah satunya." **(Noema)**

5. pertanyaan : *"jadi seperti itu ya pak, teros tujuanna nape engghi pak?"*
(Oh gitu ya pak, lalu tujuannya apa ya?)

Pak Enang : *" bule ngacoba melihat tapa dugaan. Meskipun bede bennyak kegiatan tambahan, tape inti perayaan nya hanya mengenang kalaben menghormati nabi muhamamd tetep ejege. Kegiatan ento sebenarnya carana kita merayakan molod , bukan mengalihkan ka laenna"*.

(saya mencoba melihatnya tanpa dugaan. Meskipun terdapat banyak kegiatan tambahan, inti perayaan yaitu mengenang dan menghormati

Nabi Muhammad, tetap terjaga. Kegiatan-kegiatan ini sebenarnya memperkaya cara kita merayakan Maulid Nabi, bukan mengalihkannya) (**Epoche**)

6. pertanyaan : *"jadi mento engghi pak, teros pak dari sisi dampaknya urgensinya apa engghi pak?"*

(Jadi begitu ya pak, lalu dari sisi dampak memangnya apa urgensinya ya?"

Pak saenal : *"bule merasakan bahwa bedena tambe'en acara madeteng dampak positif. Se tak hanya memperkuat nilai-nilai eslam,tape mempererat hubungan antara warga."*

(Saya merasakan bahwa penambahan ini membawa dampak positif. Tidak hanya memperkuat nilai-nilai Islam, tetapi juga mempererat hubungan antar warga." (**Noesis**)

7. pertanyaan : *"Bisa e jelaskan lebih dalam pak, nape tujuan deri santunan ento pak?"*
(bisa di jelaskan lebih mendalam pada tujuan dari santunan tersebut ya pak?)

Pak saenal : *"mentu nak,mon kita melakukan analisis, tujuen panambe'en acara ento pade kalaben ajheranna nabi tentang kekeluargaan bersama dan rassana. Tujuen utamana benne untuk mengalihkan perhatian, tape untuk ngaplikasikan ajheran tersebut e delem bentuk se lebih luas".*

(begini nak, Jika kita melakukan Analysis, tujuan penambahan acara ini sejalan dengan ajaran Nabi tentang kebersamaan dan empati. Maka, tujuannya bukan untuk mengalihkan perhatian, tetapi untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam bentuk yang lebih luas). (**Intention Analysis**)

8. pertanyaan : *"jadi seperti itu ya pak, terus nape se jadi poin pentingna se bisa ekalak deri panambe'en acara santunan ento pak?"*

(saya mengerti pak, jadi apa poin penting yang bisa diambil dari penambahan acara santunan tersebut pak).

Pak saenal : *"mentu nak,bisa e arteaken bahwasanna memperingati, ngahormate nabi,kalaben utuh, e pabenyyak kalaben kegiatan-kegiatan tambe'en ento".*

(kita bisa mengatakan bahwa esensi deri Maulid Nabi - memperingati dan menghormati Nabi Muhammad - tetap utuh, bahkan diperkaya melalui kegiatan-kegiatan tambahan ini.) (**Eidetic Reduction**)

9. pertanyaan : *"Terima kasih pak atas penjelasan se e jelaskan ghinto".* (terimakasih pak enang atas penejelasan yang sudah di jelaskan.)

"Jadi, bisa e simpulkan bede tambe'en acara e delem perayaan molod ento tak mengurangi kegiatan utamana, tape justru mabenyyak

praktek ajheranna nabi di lingkungan sosialna se lebih luas engghi pak? ”.

(jadi kesimpulan bahwa penambahan acara dalam perayaan Maulid Nabi ini tidak mengurangi esensi utamanya, tapi justru memperkayanya dengan aplikasi ajaran Nabi dalam konteks sosial yang lebih luas).

Pak saenal : *“engghi nak carana jemenjelah,ringkasna”*
(iya seperti itulah nak)

Tema 2 : Dana Maulid Nabi : Simbol Komitmen Umat

Wawancara Sederhana dengan Pak Saenal tentang Biaya Maulid Nabi

1. peneliti : *”terimakasih pak enang penjelasanna. Mengken bule terro onenga beberepa penjelasanna deri ghinto terkait tradisi molod pak”*.

(Terima kasih Pak saenal penjelasannya.sekarang saya ingin mengetahui beberapa informasi dan pengalaman anda terkait tradisi perayaan maulid pak).

”Langsung bhei engghi pak untuk menyingkat beкто, pertama-tama pak bule pangaporana engghi langsung atanya ka intina pak.

(langsung saja ya pak, untuk menyingkat waktu, mohon maaf sebelumnya saya langsung menyakan ke intinya ya pak).

Informan: *”Iye tak apa-apa nak, guna kean memepersingkat beкто”.*
{dengan raut wajah tersenyum}

(iya tidak apa-apa nak, guna untuk mempersingkat waktu.)

Peneliti : *”bule mulai deri pertanyaan pertama engghi pak, menurut pendapatna ghinto, arti dari biaya se e pakompol untuk molod ento?”.*

(saya mulai dengan pertanyaan pertama ya pak, menurut Anda, apa arti sebenarnya dari biaya yang dikumpulkan untuk Maulid Nabi?)

Informan: *”maktapekkeran atanya biaya se epakompol bkn nak.....? {dengan raut muka senyum},reak Pertanyaan bagus nak tedhhina menje nak,mon begi pak saenal biaya molod ento benne hanya tentang pesse. Jereak sebagai simbol berbagi,ngabento, dan kebersamaan nagarayaeken nak. Jemenje mon pendapatna pak enang kahirik nak”.*

(kok kepikiran dengan biaya yang dikumpulkan kamu nak...? {dengan raut muka senyum},ini pertanyaan bagus nak, jadi seperti ini nak, Jadi buat pak saenal, biaya Maulid itu bukan hanya cuma uang. Itu sebagai simbol dari kita berbagi, membantu, dan merayakan bersama, itu menurut pendapat pak saenal.(Noema)

2. pertanyaan: " *bule coba pahami tanpa asumsi engghi, Pak. Jadi, maksudna, pesse ento lebih dari sekedar uang, tape tentang cara pandang kita sebagai jamaah?*"

(Saya coba pahami tanpa asumsi ya, Pak. Jadi, maksudnya, uang itu lebih dari sekedar uang, tapi tentang bagaimana sikap kita sebagai jamaah?).

Informan : "*engghi pas sakali. Saat orèng nyumbang, sakabbhina oreng sabhenderna menunjukkan rasa kebersamaanna kalaben pedulina*".

(Iya, tepat sekali. Saat orang menyumbang, mereka sebenarnya sedang menunjukkan rasa kebersamaan dan kepeduliannya). (**Epoche**)

3. pertanyaan : "*deri ghinto kadhirik nape pentingna deri se e amksud enghhelek pak?*"

(memangnya dari bapak sendiri, apa pentingna itu ya?)

Informan : "*intina menjelah nak, reak kabbhi benne hanya soal dana bhei, tape soal ate kalaben komitmenna sakbbhina oreng.*" {dengan muka serius}...

(Intinya seperti ini nak, ini bukan cuma soal dana, tapi soal hati dan komitmen kita semua). (**Noesis**)

4. pertanyaan : "*Jadi, bedè kaitanna engghi pak, antara aberrik sumbangan kalaben rasa andik, kebersamaan e jamaah kabbhi?*"

(jadi ada kaitan iya pak, erat antara memberi sumbangan dengan rasa memiliki dan kebersamaan di jamaah?).

Informan : "*engghi nak, sumbangan ento benne hanya transaksi, tape cara kita menunjukkan sikap peduli kalaben terro abhereng-abhereng ngajaje tradisi molod ento untuk kebaikan.*"

(Betu nak.Sumbangan itu bukan hanya transaksi,tapi cara kita menunjukkan bahwa kita peduli dan ingin bersama-sama memelihara tradisi dan kebaikan). (**Intension Analysis**)

5. pertanyaan : "*mon mento, nape inti saongghuna deri biaya molod menurut ghinto pribadi pak?*"

(Kalau begitu, apa inti sebenarnya dari biaya Maulid Nabi menurut Anda, Pak?)

informan : "*intina menje nak, biaya molod reak utmanan bentuk memepersatukan kalaben menjaga hubungan masyarakat.ento lebih deri acara agema, ento tentang makoat sosial kalaben spiritual e antara masyarakat laenna.*"

(Intinya, biaya Maulid ini tentang membangun dan menjaga hubungan antar kita. dan lebih dari sekedar acara keagamaan lebih mengenai tentang memperkuat ikatan sosial dan juga spiritual di antara kita semua).

(**Eidetic Reduction**)

6. pertanyaan : *"jadi penjasanna cara jemento engghi pak"*(jadi penjasannya seperti itu pak), Terima kasih Pak Enang, atas penjasannya. Jadi, biaya Maulid ini jauh lebih berarti daripada yang saya pikirkan sebelumnya. *"Bule nyato pangaporana engghi pak sudah mengganggu bektona ghinto"*.(sebelumnya saya minta maaf sudah mengganggu waktu anda)
informan : *"Sama-sama. Senang bisa ngabento nak, semoga bisa membantu ye nak penjasanna pak enang negghellek."*

Laporan : wawancara Ibu Jumsiana
Tempat : Dusun Pacinan
Waktu : 09:00
Durasi : 30 menit

Informan III Ibu Jumsiana (Ibu rumah tangga dan Masyarakat Umum)

1. pertanyaan : *"Assalamualaikum mak jumsiana! Beremma kabarna? Lalambek engghi tak silaturahmi kanto."*
(assalamualaikum bu jumsiana! Bagaimana kabarnya? Sudah lama tidak silaturahmi kesini.)

Informan : *"walaaikum salam nak, waduh oreng jhebe deteng uy".
"Alhamdulillah sehat bule nak. Bede nape ghuli-ghuli deteng ka bengko ye.....{ tertawa tipis.hehehe...}"*
(walaikum salam nak, waduh orang jawa datang ya. Alhamdulillah saya sehat nak, ada apa kok tiba-tiba datang kerumah ya?....)

Peneliti : *"pangaporana bule mak, songkan se kantoa tape bede parlona kalaben ghinto bule nyepper.heheh...."*
(sebelumnya saya minta maaf, sungkan mau datang kesini tapi karena ada perlu saya samperin,heheh...)

Informan : *"bede parlo apa uy, silahkan nak kaparloanna apa?,mompong ghik langghu, kacapok seang panas tak nyaman.{ sambil tertawa..}"*
(ada perlu apa,silahkan nak keperluan nya apa?, mumpung masih pagi, keburu siang panas gk nyaman.)

2. Pertanyaan : *"langsung bhei engghi mak jumsiana, mempersingkat bekto, ghinto salah satu masyarakat se selalu aktif, ibu rumah tangga se selalu ikut serta acara molod,ghinto kean se andik usaha klontong pastena ngarte mengenai molod. bule bermaksud untuk berbincang kalaben ghinto untuk mendapat penjelasan terkait molod se eada aken e maseghit."*

(langsung saja ya bu, memepersingkat waktu, anda salah satu masyarakat yang selalu aktif, ibu rumah tangga yang selalu ikut serta acara maulid. Dan anda memiliki toko kelontong, yang pastinya ibu mengerti mengenai maulid. Saya bermaksud untuk berbincang dengan anda untuk mendapat penjelasan terkait maulid yang di adakan di masjid.)

"Sebelumna ghinto sebagai ibu rumah tangga pastena sibuk dengan rutinitas sehari-hari e bengko, nape pole ghinto andik usaha toko klontong mak. Beremma ghinto ngatur beкто dengan aktifitas sehari-harina ghinto? Bisa careta aken sakutik bu rutinitasna ghhinto?"

(sebelumnya anda sebagai ibu rumah tangga pastinya sibuk dengan rutinitas sehari-hari di rumah, apalagi anda punya usaha toko klontong bu. Bagaimana anda mengatur waktu dengan aktifitas sehari-hari anda? Bisa diceritakan sedikit bu mengenai rutinitasnya?.)

Informan : *"duu.... jelas nak, pastena harus penter-penter ngabengi beкто, sibukna bede e bengko etambe sibukna ngurus berung"*.

(duu...jelas nak, pastena harus pinter-pinter membagi waktu, sibuknya ada di rumah ditambah sibuknya mengurus toko)

"apa pole ghik langghu la sibuk ngurus bengko, carana amassak sarapan kalaben ngaberse e bengko. Mola siap e bengko apende ngurus berung sekitar pokol sembilan. Ngabegi beкто justru harus ngimbangan nak makolle pade-pade ajhelan lancar"

(Tentu apalagi masih Pagi sudah sibuk dirumah, mulai dengan urusan rumah, seperti sarapan dan membersihkan rumah. Lalu saya beralih ke toko sekitar jam sembilan. membagi waktu sangat perlu dan menjaga keseimbangan, supaya urusan rumah dan toko sama-sama lancar.)

3. Pertanyaan: *"ohh...jadi mento engghi mak. Pastena butuh manajemen beкто se begus engghi."*

(ohh...jadi seperti itu bu, pastinya butuh manajemen waktu yang bagus ya, bu.)

"mengenai tentang molod, nape se biasana ghinto lakone untuk ngarayaaken molod?".

(Berbicara tentang Maulid Nabi, apa yang biasanya Ibu lakukan untuk merayakannya?)

Informan : *"mola napak ka bulan molod dan perayaannya biasana ngabede eken pengajian kalaben makan bersama nak. Mola molod harge e toko barang-barang se e kaparloe e beкто molod e diskon khusus sebagai sumbangsih abegi e acara molod."*

(kalau sudah sampai bulan maulid dan perayannya biasanya melangsungkan pengajian dengan makan bersama nak. Kalau maulid harga barang di toko yang biasanya di perlukan di acara maulid saya kasih diskon khusus sebagai sumbangsih berbagi dalam peryaan tradisi maulid.)

4. Pertanyaan : *"selanjutna mak, menurut ghinto beremma pengaruhna perayaan molod ento terhadap kehidupan sosial e disa kotakusuma ento?"*
(Menarik, Bu. Menurut Ibu, bagaimana sih pengaruh perayaan ini terhadap kehidupan sosial di Desa Kotakusuma?.)

Informan : *"beh... nak, jhek tanya mon soal jemento nak, justru sangat terasa. Carana bede kehangatan se luar biasa muncul, sebiasana tatangghe sibuk, akhirnya bisa ada waktu untuk pade-pade atemmo saling berbincang, rassana carana se semmak ongghu antara masyarakat kabbbhi."*

(beh... nak, jangan tanya soal seperti itu nak, justru sangat terasa. Ada semacam kehangatan yang muncul. Tetangga yang biasanya sibuk, jadi punya waktu untuk bertemu dan berbincang. Rasanya seperti kita semua terhubung lebih erat.)

5. Pertanyaan : *"berarti sangat berpengaruh positif engghi mak mola deteng bulan molod ento?" mon deri ghinto kadhirik nape makna molod ento begi ghinto mak?"*

(berarti sangat berpengaruh positif ya bu kalau sudah datang bulan maulid ini?. Kalau menurut anda sendiri apa makna maulid bagi anda bu?)

Informan : *"engghi nak berpengaruh ongghu!, menurut bule molod ento sebuah momen berharga nak, e dimana molod ento maghebey sakabbhina oreng untuk merenung kalaben ngahargei nilai-nilai se e ajeri nabi, kalaben memperkuat persodaraan nak."*

(iya nak, sangat berpengaruh lah!, menurut saya maulid ini sebuah momen berharga nak, dimana maulid ini membuat semua orang untuk merenung dan menghargai nilai-nilai yang diajarkan nabi, serta memperkuat persaudaraan.)

6. Pertanyaan : *"benyyak engghi mak pengaruh positifna molod ento."*

(banyak ya bu pengaruh positifnya maulid ini!).

"Selanjutna mak jumsiana, apa ghinto ngarasa aken bedena perubahan e masyarakat selama perayaan molod , e bendingaken kalaben hari biasa?"

(selanjutnya bu, Apakah Ibu merasa ada perubahan di dalam masyarakat selama perayaan Maulid, dibandingkan dengan hari-hari biasa?)

Informan : *"iye nak,perubahan pastelah bede nak, malah berubah ongghu.masyarakat thetthi lebih terbuka kalaben murah hati. kadeng, bede se ngabento sesama tanpa e penta,mon cakna bule ento salah satu keindahan molod mabunga atena oreng bennyak."*

(iya nak, perubahan ya pasti ada, malah sangat berubah. Masyarakat jadi lebih terbuka dan murah hati,kadang ada yang memebantu sesama tanpa diminta, menurut saya ini merupakah salah satu keindahan maulid membawa kebaikan di hati semua orang.)

Tema 1 : Maulid Nabi : Investasi Spiritual Dalam Mencapai Keiklasan

7. Pertanyaan : *"mak jumsiana, nape kerana artena deri biaya se e pakaloar e delem ngarayakaken molod ento?"*

(Bu jumsiana, menurut Ibu, apa arti dari biaya yang dikeluarkan dalam merayakan Maulid Nabi?)

Informan : *"menje nak, biaya e molod reak benne hanya etongan angka se epakaloar tape sebagai pegorbanan kalaben keikhlasan atena nak, apa pole pesse se epakaloar andik nilai spiritual kalaben sosial se mendelem."*

(begini nak, Biaya dalam Maulid Nabi ini bukan hanya hitungan angka yang dikeluarkan, tapi sebagai dari pengorbanan dan keikhlasan hati, apalagi Setiap rupiah yang dikeluarkan memiliki nilai spiritual dan sosial yang mendalam.) [Noema]

8. Pertanyaan : *"lalu beremma ghinto ngabes bentuk keikhlasan ento, apakah sebagai keharusan untuk mendapat kebaikan?"*

(lalu Bagaimana Ibu melihat bentuk keikhlasan ini apakah sebagai keharusan dalam mendapatkan kebaikan?.)

Jawaban: *"menje ye nak ye, biaya reak benne beban bagi sakbbhina oreng, tape sebagai bentuk partisipasi e delem tradisi molod ento nak, mon bule nganggep biaya ento sebagai pengeluaran se bule sisihkan dan bule menggangap biaya ento pangaloaran se abentuk pahala spiritual."*

(begini ya nak, biaya ini bukan hanya beban bagi semua orang, tapi sebagai bentuk partisipasi di dalam tradisi maulid ini nak, kalau saya sendiri mengangap biaya ini sebagai pengeluaran yang saya sisihkan dan saya mengangap biaya ini pengeluaran yang berbentuk investasi spiritual). [Epoche]

9. Pertanyaan : *"bagaimana pendapatna ghinto nengghellek bisa mempengaruhi cara ghinto nagbes arti deri biaya se emaksud bu?"*

(bagaimana pendapat ibu tadi bisa mempengaruhi cara Ibu mengartikan arti biaya-biaya tersebut?.)

Jawaban : *"reak bisa maghebey bule lebih bisa menghargai setiap pengeluaran nak, latak mekkere berempa bule makaloar pesse tape e kaghebey apa dan beremma pengeluaran reak kaghebey kontribusi e acara molod ento."*

(Ini bisa membuat saya lebih menghargai setiap pengeluaran nak. Saya tidak lagi berpikir tentang 'berapa' saya mengeluarkan uang, tapi 'untuk apa' dan 'bagaimana' pengeluaran itu berkontribusi pada perayaan maulid.) [Noesis]

10. Pertanyaan : *"jadi, nape niatna ghinto se mendasari pengeluaranna ghinto e acara molod ento ?"*

(Jadi, apa niat yang mendasari pengeluaran Ibu dalam acara Maulid Nabi?)

Jawaban : *"niatna bule nak hanyalah untuk akontribusi bhei e acara se penuh kebahagiaan kalaben kebersmaan antar masyarakat kabbhi, polena baiaya se epakaloar e kaghebey sarana manyatu masyarakat,dan bentuk syukur masyarakat kabbhi"*.

(Niat saya adalah berkontribusi pada kebahagiaan dan kebersamaan komunitas. Biaya yang dikeluarkan adalah sarana untuk mencapai persatuan dan ekspresi syukur kita.) [Intention Analysis]

11. Pertanyaan : Terakhir, Bu, jika Ibu diberikan kesimpulan menurut ibu apa esensi atau poin pokok dari makna terdalam dari biaya dalam Maulid Nabi bagi Ibu?

Jawaban : *"Makna se utama na sebagai bentuk ekspresi kalaben bentuk peduli ka tradisi dan jamaah, ento benne hanya tentang pesse ,tape tentang beremma sakabbhina oreng menggunakan sumber dayana se kita andik untuk mengespresikan nilai se kita andik"*.

(makna yang utama sebagai ekspresi kasih dan kepedulian terhadap tradisi dan komunitas. Ini bukan hanya tentang uang, tapi tentang bagaimana kita menggunakan sumber daya yang kita miliki untuk mengekspresikan nilai-nilai yang kita pegang. [Eidetic Reduction]

Saya : Terima kasih banyak, Ibu Jumsiana, atas pemikiran mendalam dan reflektif Anda. Ini sangat membantu dalam penelitian saya.

Jumsiana : Sama-sama. Saya senang bisa membantu.

LAMPIRAN 2

Dokumentasi pada saat acara Maulid berlangsung



Gambar 1. 1 Dokumentasi Acara



Gambar 1. 2 Dokumentasi Acara



Gambar 1. 3 Bingkisan (Berkat)

LAMPIRAN 3



*Gambar 1. 4 Bpk. Sugriyanto
penulis buku maulid (antara tradisi dan keharusan)*